

Peran Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Masa Pembelajaran Jarak Jauh

Nasyiatul Hasanah¹, Sri Kusrohmaniah²

Fakultas Psikologi

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

email: nasyiatulhasanah@mail.ugm.ac.id¹, koes_psi@ugm.ac.id²

Abstract. Covid-19 changed of the learning method to the online learning, the lack of distance learning facilities (PJJ) is a factor in the low academic resilience of students in the 3T area of Simeulue Regency. Academic resilience can be influenced by the existence of academic self-efficacy and social support. This study aims to examine academic resilience in terms of academic self-efficacy and social support. Participants involved in this study were found to be 100 students from Simeulue Regency. The research instruments are academic resilience, academic self-efficacy, and social support. The results of multiple linear regression analysis showed that academic self-efficacy and social support together had a role in academic resilience ($F=29.672$; $p<.05$). There is a significant predict of academic self-efficacy on academic resilience ($Beta=.585$; $p<.05$), but social support does not have a significant predict on academic resilience ($Beta=.129$; $p>.05$). The conclusion in this study is that academic self-efficacy is able to predict academic resilience, while social support is not able to predict academic resilience.

Keywords: *academic resilience, academic self-efficacy, social support, 3T, Covid-19, PJJ (Pembelajaran jarak jauh)*

Abstrak. Munculnya pandemi Covid-19 mengubah tatanan metode pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Minimnya fasilitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi salah satu faktor rendahnya resiliensi akademik pada mahasiswa di daerah 3T Kabupaten Simeulue. Resiliensi akademik sendiri dapat di pengaruhi oleh adanya efikasi diri akademik dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji resiliensi akademik yang ditinjau dari efikasi diri akademik dan dukungan sosial. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa asal Kabupaten Simeulue. Instrumen penelitian yaitu, resiliensi akademik, efikasi diri akademik, dan dukungan sosial. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa efikasi diri akademik dan dukungan sosial bersama-sama memiliki peran terhadap resiliensi akademik ($F=29.672$; $p<0,05$). Terdapat peran efikasi diri akademik yang signifikan terhadap resiliensi akademik ($Beta=.585$; $p<0,05$), namun dukungan sosial tidak memiliki peran yang signifikan terhadap resiliensi akademik ($Beta=.129$; $p>0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah efikasi diri akademik mampu memprediksi resiliensi akademik, sedangkan dukungan sosial tidak mampu memprediksi resiliensi akademik.

Kata kunci: *resiliensai akademik, efikasi diri akademik, dukungan sosial, 3T, Covid-19, PJJ*